



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah penelitian. Berhasil dan tidaknya suatu penelitian tergantung pada tepat dan tidaknya metode yang digunakan. Oleh karena itu, agar penelitian ini memenuhi kriteria ilmiah, penulis menggunakan metode yang tidak menyimpang dari ketentuan yang ada.

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Perusahaan :

- a. Little Camel School yang bertempat di Jl. Bunga Kopi Pondok Kopi Estate No. 8 Soekarno Hatta Malang dan Jl. Mentawai No. 5 & 7 Gatoel Mojokerto
- b. Printingku yang bertempat di Jl. Bendungan Sutami No7 Malang dan Jl. Jayanegara No. 2 Mojokerto

- c. Koetoku, yang bertempat di Ruko Kendalsari Barat Kav. 01 Soekarno Hatta Malang dan Jl. Manggar 265 E Sengkaling Malang

Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada data Franchisor dan Franchisee yang diteliti. Sehingga dengan melakukan penelitian langsung ke lokasi ini, telah diketahui situasi, kondisi dan obyek – obyek yang diteliti guna mendapatkan data secara jelas.

H. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian empiris. Penelitian ini dilakukan di lingkungan, Franchisor dan Franchisee di Kota Mojokerto dan Malang. Selain itu didukung oleh bahan kepustakaan dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penguatan ekonomi sebuah Keluarga dengan ruang lingkup Ekonomi, Perkawinan, Keluarga Sakinah dan Franchise.

Penelitian ini menggambarkan atau menuturkan bagaimana sesungguhnya menguatkan keharmonisan sebuah Keluarga Sakinah terkait dengan masalah ekonomi.

I. Paradigma Penelitian

Dalam membentuk masyarakat Islam yang ideal, sebagaimana dicita – citakan Allah SWT dalam Al-Qur'an tentunya memerlukan paradigma baru yang memang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan umat Islam di dunia yang dapat melahirkan suatu bangsa yang bersatu dan demokratis, sehingga mampu menghadapi kehidupan global yang kompetatif dan inovatif.

Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran. Untuk menghadapi berbagai masalah yang muncul dalam kehidupan masyarakat Islam. Peneliti

menggunakan paradigma interpretatif fenomenologis, paradigma ini dipakai dalam penelitian kualitatif. Menurut paradigma fenomenologis bahwa kebenaran sesuatu itu dapat diperoleh dengan cara menangkap fenomena atau gejala yang memancar dari objek yang diteliti. Apabila peneliti melakukan penangkapan secara profesional, maksimal, dan bertanggung jawab dapat diperoleh variasi refleksi dari objek.⁶⁴ Menurut Bogdan dan Taylor, paradigma fenomenologis adalah berusaha memahami perilaku manusia dari segi kerangka berpikir maupun bertindak orang – orang itu yang dibayangkan atau dipikirkan oleh orang – orang itu sendiri.⁶⁵ Realitas terpenting adalah bagaimana manusia melukisnya atau menghayati dunianya.⁶⁶

J. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang rumusan masalah yang sudah peneliti uraikan sebelumnya, dapat dinyatakan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif, yaitu bersifat menggambarkan / menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya dari tulisan / ungkapan dan tingkah laku yang dapat diobservasi. Pendekatan Kualitatif ini digunakan karena data – data yang diperoleh berupa sebaran – sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasi.⁶⁷ Selain itu dalam penelitian ini juga dikemukakan langsung

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 12

⁶⁵ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian kUalitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2002), 52

⁶⁶ Cik Hasan Bisri, *Pilar-Pilar Penelitian Hukum Islam dan Pranata Sosial* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 270

⁶⁷ Tim Dosen Fakultas Syari'ah, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Malang: Fakultas Syari'ah UIN, 2005), 11

pembahasan tentang Bisnis Franchise sebagai Upaya Penguatan Ekonomi Keluarga Sakinah (Studi pada Franchisor dan Franchisee Little Camel School, Printingku dan Koetoku), sehingga obyek penelitian secara jelas dapat diamati dan dipahami. Jadi dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang obyek yang diteliti dengan mencatat semua hal yang terkait dengan obyek yang diteliti.

K. Sumber dan Jenis Data

Sumber data adalah subyek dari mana saja data dapat diperoleh.⁶⁸ Lebih lanjut dikatakan bahwa, secara garis besar ada tiga jenis sumber data yang biasanya disingkat dengan 3p, yaitu :

- a. Person (orang) : tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang diteliti
- b. Paper (kertas) : dokumen, arsip, tempat penelitian, membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitian
- c. Place (tempat) : ruang Laboratorium (yang berisi perlengkapan), bengkel kelas dan sebagainya tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

Menurut Lofland (1984) dan Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata – kata tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain – lain.⁶⁹ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai dua jenis yaitu :

⁶⁸ Arikunto, Prosedur Penelitian suatu Pendekatan..., 107

⁶⁹ Moleong, Metodologi Penelitian..., 112

a. Sumber data Primer

Adalah data – data yang langsung dari sumber pertama.⁷⁰ Hal ini dapat disimpulkan bahwa data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama di lapangan berupa hasil wawancara secara langsung dari informan yang diteliti. Dalam hal ini melakukan wawancara secara langsung dengan Hj. Umi Fadhilah selaku *Franchisor Little Camel School* dan Hj. Nia Rahmawati selaku *Franchisee Little Camel School*, Tony Yulianto selaku *Franchisor Printingku* dan H.Aqil Azizi, selaku *Franchisee Printingku di Malang*, dan Hj. Marisa Fitriana selaku *Franchisor Koetoeku* dan Luluk Farida selaku *Franchisee Koetoeku*. Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara dengan karyawan – karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut.

b. Sumber data Sekunder

Adalah data – data yang dikumpulkan, di olah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian. Data sekunder antara lain mencakup dokumen – dokumen resmi, buku – buku, maupun hasil penelitian yang berwujud laporan. Data – data di sini di antaranya adalah data – data yang di peroleh dari dokumen – dokumen Perusahaan. Sedangkan buku – buku yang digunakan dalam hal ini adalah buku – buku yang berkaitan dengan *franchise*, Perkawinan dan Keluarga Sakinah. Selain itu juga sumber literatur yang

⁷⁰ Soerjono Soekanto, Penelitian Hukum Normatif (Jakarta : Raja Grafindo, 2003), hal 12

terdiri dari sumber hukum Islam (Al-Qur'an dan Al-Hadits). Serta hasil penelitian yang berupa laporan dan keterangan – keterangan lainnya.

c. Sumber data Tersier

Adalah sumber data penunjang, mencakup bahan – bahan yang memberikan penjelasan terhadap sumber data primer dan sumber data sekunder yang dalam hal ini meliputi kamus dan ensiklopedi.⁷¹

L. Metode Pengumpulan Data

Menurut Soerjono Soekanto, dalam penelitian lazimnya dikenal tiga jenis alat pengumpulan data, yaitu pengamatan atau observasi, wawancara atau interview dan dokumen.

5. Observasi atau pengamatan

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan suatu data penelitian⁷². Observasi merupakan alat pengumpul data yang tertua, observasi dalam penelitian ilmiah haruslah memenuhi persyaratan tertentu (Validitas dan reliabilitas) sehingga pengamatan sesuai dengan kenyataan yang menjadi sasaran pengamatan

Dengan demikian setidaknya peneliti harus membandingkan dari hasil pengamatannya dengan pengamatan orang lain atau orang sekitar daerah itu.⁷³

Dalam hal ini peneliti akan mengamati situasi dari daerah sekitar perusahaan Little Camel, Printingku dan Koetoeku. Agar memperoleh hasil pengamatan yang maksimal. Peneliti juga akan

⁷¹ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 114

⁷² Sadarmayanti, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : Mandar Maju., 2002) 74

⁷³ Op.Cit Aminuddin, 73

pengamatan pribadi dan juga pengamatan dari hasil orang lain baik tetangga ataupun keluarga terdekat dari franchisor dan franchisee.

6. Wawancara

Disamping pengamatan, wawancara juga merupakan alat pengumpul data yang tertua. Karena sering digunakan untuk mendapatkan informasi dalam semua situasi praktis.

Wawancara adalah situasi peran antara pribadi bertatap muka ketika seseorang yakni pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada seorang responden.⁷⁴

Dalam hal ini peneliti akan membandingkan dari hasil interview antara Franchisor dan franchisee Little Camel, Printingku dan Koetoku. Sewlain itu peneliti juga mewawancarai salah satu karyawan yang ada di masing – masing perusahaan yang berguna untuk membandingkan hasil interview dari masing – masing individu.

7. Dokumen

Dokumen merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh lembaga yang bersangkutan⁷⁵

Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data – data seperti company profile dari perusahaan Little Camel, Printingku dan Koetoku. Selain itu peneliti juga mengambil foto gedung

⁷⁴ Ibid., 82

⁷⁵ Op.Cit.,Sedarmayanti 86

perusahaan Little Camel, Printingku dan Koetoeku yang berfungsi untuk tanda bukti tentang keberadaan perusahaan tersebut.

M. Tehnik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam memperoleh data yang sah peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Menurut denzin ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyelidik dan teori.⁷⁶

Peneliti di sini telah menggunakan dua triangulasi yakni triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode.

1. Triangulasi dengan sumber

Berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Dari pengertian ini peneliti mengambil jalan yakni dengan cara membandingkan data hasil pdengan data hasil wawancara dengan para Franchisor dan Franchise Little Camel School, Printingku dan Koetoeku. Membandingkan apa yang di katakana orang di depan umum dengan apa yang dikatakan pribadi dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

⁷⁶ Moleong, Metodologi Penelitian....., 178

2. Triangulasi dengan metode

Menurut Patton terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Peneliti telah menggunakan strategi yang kedua yaitu mengecek data hasil wawancara dengan orang yang satu dengan lainnya dan menggunakan pertanyaan yang sama.

N. Metode Pengolahan Data

Tahapan selanjutnya yaitu pengolahan data. Untuk menghindari banyaknya kesalahan dan mempermudah pemahaman, maka akan dilakukan beberapa upaya dalam penelitian ini diantaranya adalah :

- a. *Editing* pada dasarnya data yang masih mentah dan belum diolah data tersebut perlu diedit terlebih dahulu dengan kata yang lain data data yang telah terkumpul perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika disana-sini masih terdapat hal-hal yang tidak termasuk data dan termasuk data⁷⁷ ataupun meneliti kembali catatan yang diperoleh dari data untuk mengetahui apakah catatan tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk keperluan proses berikutnya.
- b. *Classifying* : merupakan langkah kedua dalam analisis data kualitatif. Tanpa klasifikasi data, tidak jalan untuk mengetahui apa yang kita

⁷⁷ Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor : Ghalia 2005) 346

analisis. Selain itu kita tidak bisa membuat perbandingan yang bermakna antara setiap bagian dari data.⁷⁸

- c. *Verifying* Langkah ketiga, peneliti melakukan verifikasi (pengecekan ulang) terhadap data-data yang telah diperoleh dan diklasifikasikan tersebut. agar akurasi data yang telah terkumpul itu dapat diterima dan diakui kebenarannya oleh segenap pembaca. Dalam hal ini, peneliti menemui kembali pihak-pihak (informan-informan) yang telah diwawancarai pada waktu pertama kalinya, kemudian kepada mereka peneliti memberikan hasil wawancara untuk diperiksa dan ditanggapi, apakah data-data tersebut sudah sesuai dengan apa yang telah diinformasikan oleh mereka atau tidak. Disamping itu, untuk sebagian data peneliti memverifikasinya dengan cara *trianggulasi*, yaitu mencocokkan (*cross-check*) antara hasil wawancara dengan informan yang satu dengan pendapat informan lainnya, sehingga dapat disimpulkan secara proporsional⁷⁹
- d. *Analysing* : Adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan⁸⁰ Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Dengan demikian, dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui wawancara atau metode

⁷⁸ Op.Cit Lexi 290

⁷⁹ Ibid 330

⁸⁰ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta : LP3S 1995) 263

dokumentasi (literatur-literatur tentang poligami), digambarkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat, bukan dalam bentuk angka-angka sebagaimana dalam penelitian statistik, serta dipisah-pisahkan dan dikategorikan sesuai dengan rumusan masalah.

- e. *Concluding* : Langkah terakhir adalah *concluding* yaitu pengambilan kesimpulan dari data-data yang telah diolah untuk mendapatkan suatu jawaban.⁸¹ dimana peneliti sudah menemukan jawaban-jawaban dari hasil penelitian yang dilakukan. Peneliti pada tahap ini membuat kesimpulan-kesimpulan/menarik poin-poin penting yang kemudian menghasilkan gambaran secara ringkas, jelas dan mudah dipahami tentang relasi antara realitas dan normatifitas.

O. Metode Analisis Data

Metode Analisis yang di gunakan peneliti adalah analisi deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah salah satu metode analisis dengan cara menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata – kata atau kalimat, kemudian di pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Dalam analisis penelitian ini, peneliti berusaha untuk memecahkan masalah yang ada dalam rumusan masalah dengan menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada dan menganalisis data – data yang diperoleh dengan memisahkannya menurut kategori dalam bentuk kata – kata atau kalimat.

⁸¹Nana Sudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2000), 89.